

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat empat jenis strategi *coping* yang dipilih rumah tangga sebagai respon untuk mengurangi kerentanan matapencahariannya, yaitu: strategi berhutang/ meminjam uang; melepas aset; mengandalkan bantuan; dan beralih pekerjaan. Dari empat jenis strategi *coping* tersebut, sebagian besar memilih kombinasi dua hingga tiga jenis strategi selama periode pemulihan pasca banjir.
2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan masing masing strategi *coping*. Strategi *coping* berupa berhutang cenderung dipengaruhi oleh umur, kepemilikan lahan dan pendapatan. Strategi *coping* melepas aset lebih cenderung dipengaruhi oleh umur dan kepemilikan lahan. Sedangkan strategi *coping* mengandalkan bantuan cenderung lebih dipengaruhi oleh jarak rumah ke sungai, paparan penyakit dan kerusakan rumah akibat banjir. Lebih lanjut, strategi *coping* beralih pekerjaan lebih cenderung dipengaruhi oleh kepemilikan lahan dan mitigasi banjir. Selanjutnya waktu pemulihan cenderung dipengaruhi oleh strategi berhutang sedangkan kecepatan pulih cenderung dipengaruhi oleh strategi berhutang, melepas aset dan mengandalkan bantuan.
3. Pemulihan pasca banjir tahun 2018 secara umum telah berjalan dengan baik. Rata-rata skor pemulihan meningkat di berbagai sisi kehidupan pada Tahun 2021. Pemulihan dengan tingkat perubahan tertinggi terjadi pada aspek kondisi rumah kemudian perbaikan infrastruktur dan sisi ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kerentanan rumah tangga di nagari dapat dikurangi dengan cara meningkatkan pemahaman terhadap bahaya dan risiko banjir. Oleh karena itu perlu ditindaklanjuti adanya progam kesiapsiagaan dan upaya mitigasi terhadap bahaya banjir di wilayah ini.
2. Empat jenis strategi *coping* menunjukkan pentingnya mengurangi aspek kerentanan ekonomi rumah tangga di Nagari Aia Gadang. Dari keempat strategi *coping* tersebut

pilihan meminjam uang menjadi strategi coping yang paling efektif. Kebutuhan dalam bentuk uang (*cash*) biasanya meningkat saat pasca bencana. Oleh karena itu, kegiatan/program penyediaan bantuan tunai atau *cash for work* seperti pembersihan material yang diangkut oleh banjir dan program rehabilitasi fasilitas yang rusak akibat banjir dapat dipilih sebagai strategi coping pasca banjir di masa depan.

